

Di Mana Bonekaku?

Aisha Anaya Irawan



Pada suatu hari, aku pergi ke apartemen temanku yang bernama Agnes. Agnes adalah anak dari teman Ibu. Ia berusia 9 tahun, berkulit sawo matang dan memiliki rambut lurus.

Saat itu, Agnes dan keluarganya sedang berlibur ke Indonesia, karena mereka tinggal di Singapura.

Ketika aku bertemu dengannya, Agnes memberiku hadiah ulang tahun berupa boneka Axolotl yang sangat lucu. Boneka tersebut berwarna merah muda dan ungu. Aku sangat menyukai boneka itu, karena bonekanya sangat lembut saat disentuh.



Ibu dan aku akan menginap di apartemen Agnes selama tiga hari dua malam. Aku sangat senang karena selama itu aku bisa bermain dan tidur bersama Agnes.

Di hari pertama kami menginap, kami berencana untuk pergi ke Mall untuk makan siang. Sebelum berangkat ke Mall, aku meletakkan boneka Axolotlku di sofa.

Sepulang dari Mall, aku ingin segera bermain bersama Agnes dan bonekaku. Namun, saat aku masuk ke kamar tidur Agnes, aku tidak melihat bonekanya di sana.



Perasaanku langsung cemas. Aku mulai mencari di sekeliling kamar tidur Agnes. Agnes pun ikut membantuku mencarinya.

"Coba kamu cari di ruang tamu," ucap Agnes.

Aku langsung mengikuti saran Agnes dan menuju ruang tamu. Aku memperhatikan sekeliling ruangan. Setelah beberapa saat mencari, akhirnya aku menemukan boneka Axolotlku di atas sofa. Ternyata, sebelum pergi ke Mall, aku lupa bahwa aku meletakkannya di atas sofa, bukan di kamar Agnes seperti yang kuingat.

Aku sangat senang dan lega saat menemukan bonekaku. Aku pun langsung memeluk bonekanya dengan erat.



Dari kejadian itu, aku belajar untuk lebih teliti saat mencari sesuatu. Aku juga belajar untuk menjaga barang kesayangan, seperti boneka pemberian Agnes.



Centre of Excellence

- I. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
- 2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
- 3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
- 4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
- 5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.